



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

RENSTRA

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
2023-2026

DISUSUN OLEH

Tim Penyusunan Renstra Fikes Unsoed

DAFTAR ISI

A. Pendahuluan	
1. Latar Belakang	3
2. Landasan dan Mekanisme Penyusunan Renstra	4
3. Profil Institusi	4
4. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	5
5. Filsafat & Core values	7
B. Evaluasi Ketercapaian	
1. Evaluasi Ketercapain Renstra Sebelumnya	8
2. Milestone Rensta	32
C. Analisis Situasi dan Isu Strategis	
1. Lingkungan Eksternal	33
2. Lingkungan Internal	38
3. <i>Root Cause Analysis</i>	38
4. Isu Strategis	44
D. Renstra 2023-2026	46
E. Penutup	54

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Rencana strategis (Renstra) Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan (Fikes) Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) merupakan dokumen fakultas yang harus dimiliki sebagai pedoman pelaksanaan dan tolak ukur keberhasilan pencapaian tridarma dalam periode waktu yang ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Sebuah Perguruan Tinggi memiliki peran penting sebagai ujung tombak negara serta menjadi sumber pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menghadapi kompleksitas permasalahan dan kompetisi yang terjadi di dunia. Selain itu Unsoed juga memiliki peran besar dalam menentukan kemajuan dan ketahanan bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Oleh sebab itu perguruan tinggi termasuk Universitas Jenderal Soedirman umumnya dan Fikes khususnya harus terus berupaya untuk selalu memperkuat fungsi dan meningkatkan kapasitasnya untuk menghadapi perubahan-perubahan dalam skala nasional, regional dan global.

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan sebagai fakultas yang terdiri dari berbagai disiplin keilmuan seperti Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Farmasi, Gizi, dan Pendidikan Jasmani dituntut untuk mengikuti kemajuan jaman seperti Revolusi Industri 4.0. Pada Era ini terjadi perubahan secara drastis yaitu terjadi perubahan dari teknologi manual dan konvensional menjadi teknologi berbasis digital sehingga mengaburkan batas batas fisik dan biologis diberbagai bidang termasuk di bidang pendidikan.

Disisi lain muncul tantangan dan peluang baru yaitu dengan adanya kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yaitu berupa mobilisasi jasa kesehatan dan pendidikan. Kebijakan tersebut akan menuntut Unsoed termasuk Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan untuk meningkatkan mutu institusi dan lulusan melalui akreditasi dan sertifikasi.

Fikes yang menyelenggarakan pendidikan untuk tenaga kesehatan harus memiliki renstra sebagai pedoman untuk memberikan arah yang jelas dalam setiap langkah untuk menghadapi peluang dan tantangan di era yang akan datang. Renstra Fikes ini disusun selaras dengan renstra Universitas dan mengacu pada visi dan misi Unsoed, Visi Unsoed yaitu "Diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal pada tahun 2034".

2. Landasan dan Mekanisme Penyusunan RENSTRA

Landasan hukum dalam penyusunan renstra Fikes Ini yaitu:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen PNS
- f. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- g. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Jenderal Soedirman
- h. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 Tentang OTK Unsoed Jo Permenristekdikti Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Perubahan Terhadap Permenristekdikti Nomor 10 Tahun 2016 Tentang OTK Unsoed
- i. Peraturan Rektor Unsoed Nomor 26 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

Proses penyusunan Renstra Fikes Unsoed terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama dimulai dari evaluasi diri terhadap komponen internal dan eksternal Fikes. Bagian pertama, tahap evaluasi diri ini dilakukan oleh tim renstra dengan melibatkan pengelola Fikes. Tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap dokumen-dokumen pelaksanaan tridarma PT pada periode 2019-2022.

Tahapan kedua adalah melakukan Rapat Tinjauan Manajemen dan Rencana Tindak Lanjut. Dilanjutkan dengan tahapan analisis lingkungan strategis atas kondisi Fikes Unsoed, dalam rangka merumuskan permasalahan dan isu strategis. Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan workshop Renstra yang melibatkan semua komponen fakultas dan mengundang stakeholder terkait. Tahapan terakhir berupa finalisasi dan pengesahan Renstra oleh Dekan Fikes Unsoed serta Senat.

3. Profil Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

Profil Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan menggambarkan tentang:

- a. Profil Sumberdaya Manusia

Profil SDM yang disajikan berupa jumlah dan kualifikasi dosen, profil tenaga kependidikan, profil penelitian dan pengabdian dosen dan profil mahasiswa.

b. Profil Sarana Prasarana

Bagian ini menyajikan profil sarana prasarana yang dimiliki Fikes Unsoed sampai saat ini.

c. Profil Anggaran

Profil anggaran menyajikan data tentang pendapatan yang diperoleh Fikes Unsoed dalam periode pengembangan periode 2019-2022 serta proyeksi anggaran untuk periode 2023-2026.

d. Profil Kerjasama

Profil ini menggambarkan kerjasama yang dilakukan oleh Fikes Unsoed dalam menjalankan Tridharma PT dengan pihak di luar Unsoed baik di dalam atau luar negeri.

4. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang menunjukkan arah pengembangan institusi ke depan hingga tahun 2029

a. Visi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Visi Fikes yaitu Diakui Secara Global Sebagai Pusat Pengembangan Ilmu-Ilmu Kesehatan Yang Berbasis sumber daya perdesaan dan Kearifan Lokal Pada Tahun 2030. Pencapaian visi Fikes tersebut telah dirumuskan dalam tahap pengembangan yang mengacu juga pada pengembangan universitas. Adapun tahapan pengembangan Fikes yaitu sebagai berikut:

1. Periode pengembangan 2023-2026

Tahap pengembangan Fikes Unsoed di level regional dengan arah pengembangan "Menjadi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan yang diakui di Tingkat ASEAN dan regional berbasis Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal"

2. Periode pengembangan 2027-2030

Tahap pengembangan Fikes Unsoed di level Internasional dengan arah pengembangan "Menjadi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan yang diakui di Tingkat Global Berbasis berbasis Sumber Daya Perdesaan "

b. Misi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi kesehatan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang professional, berkarakter, dan berdaya saing di tingkat global.

2. Menyelenggarakan dan meningkatkan kualitas penelitian kesehatan berbasis sumber daya perdesaan dan kearifan lokal untuk meningkatkan daya saing di tingkat global.
3. Mengembangkan dan meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian, program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi kesehatan yang berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kerja sama yang berkualitas untuk meningkatkan capaian tridharma perguruan tinggi di tingkat global.
5. Mengembangkan tata pamong fakultas yang baik berdasarkan pada prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan

c. Tujuan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

1. Menghasilkan lulusan yang profesional, memiliki kemampuan kepemimpinan, entrepreneurship yang diakui di tingkat global
2. Menghasilkan karya penelitian dalam bidang kesehatan yang berbasis kearifan lokal untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan memecahkan masalah kesehatan di tingkat lokal, nasional, dan internasional
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kearifan lokal untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dalam meningkatkan capaian tridharma perguruan tinggi di tingkat global
5. Mewujudkan tata pamong fakultas yang baik berdasarkan pada prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan

d. Sasaran Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

1. Terselenggaranya proses belajar mengajar yang berkualitas dan mengikuti perkembangan IPTEKS
2. Tersedianya sumber pembelajaran yang inovatif dan mudah diakses
3. Dihasilkannya lulusan yang memiliki daya saing tinggi di tingkat global
4. Meningkatnya rekognisi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional
5. Meningkatnya kualitas penelitian yang memiliki daya saing nasional dan internasional
6. Meningkatnya hasil penelitian yang terpublikasi internasional
7. Meningkatnya jumlah pengabdian kepada masyarakat tingkat lokal, nasional, dan internasional

8. Meningkatnya kerja sama dengan pemerintah, perguruan tinggi, dunia usaha, industri baik nasional maupun internasional
9. Meningkatnya SDM yang berkualitas, berkompeten, dan profesional
10. Meningkatnya tata kelola yang efisien, efektif, akuntabel, dan terintegrasi
11. Meningkatnya kemandirian dan keberlanjutan kemampuan keuangan

5. Filsafat & Core values

Caring	a. Peduli pada masalah, kesulitan, penderitaan, penyakit, dan ketidakmampuan yang dialami oleh orang lain.
	b. Beritikad baik untuk membantu, menolong, mengurangi masalah, kesulitan, penderitaan, penyakit, dan ketidak mampuan yang dialami oleh orang lain.
	c. Bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu dan berikhtiar dengan tujuan agar bisa membantu, menolong, mengurangi masalah, kesulitan, penderitaan, penyakit, dan ketidak mampuan yang dialami oleh orang lain.
Humanis	a. Memberikan penghormatan kepada sesama manusia tanpa memandang pangkat, golongan, suku, ras, dan agama
	b. Memperlakukan orang lain seperti diri sendiri ingin diperlakukan
Pembelajar sepanjang hayat	a. Memiliki kemauan untuk belajar secara terus menerus sepanjang kehidupan
Menjamin mutu lulusan yang kompeten, profesional, akuntabel, responsibel, dan acceptable	a. Menjalankan tugas sebagai tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian b. Menjalankan tugas sesuai dengan standar operasional prosedur c. Mentaati dan mengamalkan Kode Etik Profesi Kesehatan d. Mudah beradaptasi dengan budaya dan lingkungan tempat bekerja

B. Evaluasi Ketercapaian Renstra dan Milestone

1. Evaluasi Ketercapaian Renstra Sebelumnya

Tabel 1. Terselenggaranya tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil

Kegiatan		Sasaran	Indikator	2019		Keterangan	2020		Keterangan	2021		Keterangan	2022		Keterangan	Target	Tindak Lanjut
				Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi			
1.1.1	Inisiasi perkuliahan online di setiap Prodi	Terselenggaranya perkuliahan online di setiap prodi	Proporsi penyelenggaraan kuliah online di prodi	10%	10%	Mulai diperkenalkan sistem LMS ELDIR U	20%	100%	Dampak Pandemi Covid 19 menyebabkan perkuliahan menjadi 100% online	30%	100%	Selain online pada akhir tahun 2021 mulai dilaksanakan akan perkuliahan secara hybrid	40%	100% menggunakan Platform Eldiru		Perkuliahan online terselenggara 40 % dari MK	Dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya
1.1.2	Sinkronisasi kegiatan perkuliahan online, SIA dan monev pembelajaran dengan instrumen yang sah secara online	Kegiatan perkuliahan online sinkron dengan SIA dan monev pembelajaran dengan menggunakan Instrumen yang sah	Sistem perkuliahan sinkron dengan SIA dan monev	Identifikasi dan perencanaan	Tersedianya Perencanaan		Persiapan dan implementasi awal	Telah terimplementasi	dokumen pendukung halaman Eldiru	Implementasi dan monev	Telah terimplementasi	dokumen pendukung halaman Eldiru	Implementasi dan monev	Telah terimplementasi	dokumen pendukung halaman Eldiru	Sistem sinkron	Dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya

1.1.3	Pengadaan perangkat pembelajaran online (teleconference/webinar)	Dokumen kebutuhan perangkat pembelajaran online (teleconference/webinar)	Ketersediaan perangkat	Identifikasi kebutuhan	Perencanaan kebutuhan ketersediaan perangkat pembelajaran Online/Teleconference		Usulan, pengadaan perangkat hardware dan software ke universitas	Tersedia perangkat hardware dan software universitas	Masing-masing prodi telah tersedia fasilitas Hardware (PC, Kamera, Mixer dan Proyektor) dan software (Zoom Meeting Pro dan Eldiru)	Tersedia perangkat hardware dan software	Tersedia perangkat hardware dan software universitas	Masing-masing prodi telah tersedia fasilitas Hardware (PC, Kamera, Mixer dan Proyektor) dan software (Zoom Meeting Pro dan Eldiru)	Tersedia perangkat pembelajaran online	Tersedia perangkat hardware dan software universitas	Masing-masing prodi telah tersedia fasilitas Hardware (PC, Kamera, Mixer dan Proyektor) dan software (Zoom Meeting Pro dan Eldiru)	Tersedia perangkat	Pemeliharaan
1.1.4	Penerapan sistem perencanaan dan informasi terintegrasi dibawah subbagian khusus di lingkungan fakultas	Sistem informasi di Fikes terintegrasi	Ketersediaan sistem perencanaan dan informasi terintegrasi dibawah subbagian khusus	Usulan ke universitas	Tidak Ada	Diusulkan ke Universitas namun Tidak disetujui dikarenakan akan menyesuaikan dengan OTK Unsoed	negosiasi ke universitas	Tidak Ada	Diusulkan ke Universitas namun Tidak disetujui dikarenakan akan menyesuaikan dengan OTK Unsoed	Implementasi dan monev	Tidak Ada	Diusulkan ke Universitas namun Tidak disetujui dikarenakan akan menyesuaikan dengan OTK Unsoed	Implementasi dan monev	Tidak Ada	Diusulkan ke Universitas namun Tidak disetujui dikarenakan akan menyesuaikan dengan OTK Unsoed	Sistem informasi di fikes terintegrasi 25 %	Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dan jabatan fungsional

1.1.5	Penambahan SDM yang ahli dibidang sistem informatika disetiap prodi	Peningkatan jumlah SDM ahli IT	Jumlah SDM ahli IT	Usulan tenaga	Tidak Ada	Menunggu Formasi CPNS dan PPPK	1	Tidak Ada	Menunggu Formasi CPNS dan PPPK	1	Tidak Ada	Menunggu Formasi CPNS dan PPPK	1	Tidak Ada	Menunggu Formasi CPNS dan PPPK	Memiliki 3 orang tambahan ahli IT dalam periode 4 tahun	Pengusulan Tenaga Kependidikan di Bidang IT dan Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan di bidang IT
1.2.1	Pendampingan penyusunan SPO setiap unit	Peningkatan kemampuan SDM dalam penyusunan SPO yang terstandar	Tersedianya SPO yang terstandar di fakultas	Perencanaan	Terselenggaranya Workshop penyusunan SPO		Pelaksanaan pendampingan	SDM telah mampu menyusun SPO dibuktikan dengan tersedianya dokumen SPO		Penyusunan SPO	SDM telah mampu menyusun SPO dibuktikan dengan tersedianya dokumen SPO		Penyusunan SPO	SDM telah mampu menyusun SPO dibuktikan dengan tersedianya dokumen SPO		Tersedianya SPO yang terstandar	Penambahan SPO yang belum tersedia (Workshop penyusunan SPO)
1.2.2	Penyusunan SPO disetiap unit	Tersusunnya dokumen SPO	Ketersediaan Dokumen	-	Penyusunan SPO		20%	40%		60%	70%		100%	90%	119 SOP	Dokumen POB 100% tersedia	Melengkapi SOP 10% yang belum tersedia (15 SOP)

Tabel 2. Terciptanya tata kelola sesuai prinsip Good Faculty Governance

Kegiatan		Sasaran	Indikator	2019		Keterangan	2020		Keterangan	2021		Keterangan	2022		Keterangan	Target	Tindak Lanjut
				Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi			
1.3.1	Perwujudan tata pamong yang menjamin terlaksananya visi, misi, tujuan dan sasaran dengan memperhatikan prinsip transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil	Dokumen laporan Tahunan dekan, tindak lanjut saran senat berdasarkan hasil penilaian GPM, GKM, stakeholder lain, LAM PTKes/BAN PT	Ketersediaan dokumen	Ada Laporan tahunan dekan dan RTL	Tersedia		Ada Laporan tahunan dekan dan RTL	Tersedia		Ada Laporan tahunan dekan dan RTL senat	Tersedia		Ada Laporan tahunan dekan dan RTL	Tersedia		Ada Laporan tahunan dekan dan RTL, Capaian KPI 100%	
1.3.2	Perwujudan kepemimpinan yang kuat pada kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik	Tersedianya dokumen hasil survey tentang kepemimpinan Fikes	Indeks tingkat kepuasan stakeholder	Hasil survey memuaskan	Belum tersedia		Hasil survey memuaskan	Tersedia dengan capaian hasil survey : memuaskan	Disesuaikan dengan dokumen survey	Hasil survey memuaskan	Tersedia dengan capaian hasil survey : memuaskan		Hasil survey sangat memuaskan	Tersedia dengan capaian hasil survey : sangat memuaskan		Hasil survey stakeholder tentang kepemimpinan Fikes adalah sangat memuaskan	

1.3.3	Pengelolaan kegiatan akademik yang terstruktur dan komprehensif dengan melibatkan seluruh prodi secara optimal	Tersedianya dokumen hasil survey tentang kegiatan akademik Fikes	Indeks tingkat kepuasan stakeholder	Hasil survey memuaskan	Belum tersedia		Hasil survey memuaskan	Tersedia dengan capaian hasil survey : memuaskan		Hasil survey memuaskan	Tersedia dengan capaian hasil survey : memuaskan		Hasil survey sangat memuaskan	Tersedia dengan capaian hasil survey : sangat memuaskan		Hasil survey stakeholder tentang kegiatan akademik Fikes adalah sangat memuaskan	
1.3.4	Pengelolaan kegiatan non akademik yang terstruktur meliputi pengelolaan fungsional, operasional yang meliputi planning, organizing, staffing, controlling, evaluating.	Tersedianya dokumen hasil survey tentang non akademik Fikes	Indeks tingkat kepuasan stakeholder	Hasil survey memuaskan	Belum Tersedia		Hasil survey memuaskan	Tersedia dengan capaian hasil survey : memuaskan		Hasil survey memuaskan	Tersedia dengan capaian hasil survey : memuaskan		Hasil survey sangat memuaskan	Tersedia dengan capaian hasil survey : sangat memuaskan		Hasil survey stakeholder tentang profil non akademik Fikes adalah sangat memuaskan	

Tabel 3. Indeks tingkat kesejahteraan pegawai fakultas meningkat

Kegiatan		Sasaran	Indikator	2019		Keterangan	2020		Keterangan	2021		Keterangan	2022		Keterangan	Target	Tindak Lanjut
				Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi			
1.4.1	Penyusunan RBA yang tepat sasaran dan konsisten dengan program sehingga penyerapan anggaran menjadi efektif	Tersedianya Dokumen RBA yang tepat sasaran	Indeks penyerapan anggaran tepat sasaran	80%	Belanja Pegawai 99.61%, Belanja Barang 95.17%, Belanja Modal 94.29 (BLU) Anggaran dan realisasi belanja Fakultas Berdasarkan jenis kegiatan 97%	Data dari FADA terkait anggaran dan realisasi Fakultas belum lengkap	90%	Belanja Pegawai 99.92%, Belanja Barang 99.91%, Belanja Modal 99.99% (BLU) Anggaran dan realisasi belanja Fakultas Berdasarkan jenis kegiatan 98.13%	Realisasi mendapatkan persentase yang lebih baik (98.13%) daripada sasaran (90%)	100%	Belanja Pegawai 99.21%, Belanja Barang 99.96%, Belanja Modal 99.99% (BLU) Anggaran dan realisasi belanja Fakultas Berdasarkan jenis kegiatan 99.67%		100%	Per 19 September 2022 47,2%		Indeks penyerapan anggaran tepat sasaran 100%	Pada perencanaan berikutnya sasaran tidak 100% karena realisasi anggaran tidak akan pernah mungkin terealisasi 100%

1.4.2	Monev anggaran setiap tahun	Dokumen hasil monev	Status Opini BPK atas LKPP Fikes WTP (wajar tanpa pengecualian)	RBA Tahun berikutnya untuk membiayai semua program dan meningkatkan kesejahteraan	Hasil Audit Eksternal Keuangan WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)		RBA Tahun berikutnya untuk membiayai semua program dan meningkatkan kesejahteraan	Hasil Audit Eksternal Keuangan WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)		RBA Tahun berikutnya untuk membiayai semua program dan meningkatkan kesejahteraan	Hasil Audit Eksternal Keuangan WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)		RBA Tahun berikutnya untuk membiayai semua program dan meningkatkan kesejahteraan	Hasil Audit Eksternal Keuangan WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)		Status Opini BPK atas LKPP Fikes WTP (wajar tanpa pengecualian)	
-------	-----------------------------	---------------------	---	---	---	--	---	---	--	---	---	--	---	---	--	---	--

Tabel 4. Terpenuhiya jumlah SDM sesuai dengan kualifikasi dan kompetensinya di Fikes

Kegiat an		Sasaran	Indikat or	2019		Keteran gan	2020		Keteran gan	2021		Keteran gan	2022		Keterang an	Target	Tinda k Lanjut
				Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi			
2.1.1	Melakukan analisis terhadap kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan di semua prodi dan berdasarkan alokasi waktu pelaksanaan penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat	Tersedianya dokumen analisis	Dokume n analisis	-	Sudah tersedia	Masih mengacu pada kebutuha n SDM tahun 2015	Dokumen analisis tersedia	Sudah tersedia	Masih mengacu pada kebutuha n SDM tahun 2015	Dokumen analisis tersedia	Sudah tersedia	Masih mengacu pada kebutuha n SDM tahun 2015	Dokumen analisis tersedia	Sudah Tersedia	Sudah disesuaikan dengan KEMENP AN RB	Dokumen analisis tersedia	
		Terpenuhinya SDM secara proporsional di prodi berdasarkan perhitungan SKS tiap prodi dan alokasi waktu pelaksanaan ketiga tridarma	1. Ting kat kecukup an rasio dosen : mahasis wa disetiap prodi	Rasio jumlah dosen: mahasis wa 1:17- 20, beban kerja 12-16 SKS/s mter	Rasio Dosen:Maha siswa di Prodi Kesehatan Masyarakat 1:17 Keperawatan 1:15 Keperawatan Internasional 1:13 Farmasi 1:23 Ilmu Gizi 1:12 Pendidikan Jasmani 1:16 Profesi Ners 1:17 Profesi Apoteker 1:14		Rasio jumlah dosen: mahasisw a 1:17- 20, beban kerja 12- 16 SKS/smte r	Rasio Dosen:Maha siswa di Prodi Kesehatan Masyarakat 1:17 Keperawatan 1:13 Keperawatan Internasional 1:12 Farmasi 1:21 Ilmu Gizi 1:13 Pendidikan Jasmani 1:16 Profesi Ners 1:11 Profesi Apoteker 1:18		Rasio jumlah dosen: mahasiswa 1:17-20, beban kerja 12- 16 SKS/smter	Rasio Dosen:Maha siswa di Prodi Kesehatan Masyarakat 1:16 Keperawatan 1:12 Keperawatan Internasional 1:19 Farmasi 1:14 Ilmu Gizi 1:16 Pendidikan Jasmani 1:20 Profesi Ners 1:4 Profesi Apoteker 1:8	Rasio jumlah dosen: mahasiswa 1:17-20, beban kerja 12- 16 SKS/smter	Rasio Dosen:Maha siswa di Prodi Kesehatan Masyarakat 1:16 Keperawatan 1:12 Keperawatan Internasional 1:19 Farmasi 1:14 Ilmu Gizi 1:16 Pendidikan Jasmani 1:20 Profesi Ners 1:4 Profesi Apoteker 1:8	Gizi 2 Dosen, Keperawa tan 2, Farmasi 2, Penjas 1	Rasio jumlah dosen: mahasiswa 1:17-20, beban kerja 12- 16 SKS/smter	Tahun 2022 mengik uti Sister menjad i 9 Prodi	

			2. Proporsi SDM yang memiliki beban kerja yang sesuai		100%			100%			100%			100%			
2.1.2	Asesmen SDM terkait potensi dan kinerja tenaga kependidikan dengan mempertimbangkan Sasaran Kerja Pegawai	Tersusunnya dokumen pemetaan sesuai dengan kinerja SDM sebagai dasar untuk replacement tenaga kependidikan	Jumlah SDM dengan penempatan yang sesuai dengan hasil asesmen / kualifikasi	-	Sudah dilakukan	Dikelola di tingkat Universitas	1. Pembentukan tim asesmen	Sudah dilakukan	Dikelola di tingkat Universitas	Asesmen berkala dan terdokumentasi	Sudah dilakukan	Dikelola di tingkat Universitas	Asesmen berkala dan terdokumentasi	Sudah dilakukan	Dikelola di tingkat Universitas	Asesmen tenaga kependidikan berkala dan terdokumentasi	
							2. Asesmen										
							3. dokumen pemetaan potensi dan kinerja										
2.2.1	Memberikan kesempatan studi lanjut degree/ non degree sesuai kebutuhan fakultas mengacu hasil analisis pemetaan SDM	Terselenggaranya pendidikan degree dan non degree sesuai bidang ilmu/penugasan/kompetensi	Proporsi kesempatan belajar	10%	100%		15%	100%		20%	100%		30%	100%		Proporsi pendidikan SDM 30 %	Indikator Degree dan Non Degree dipisah

Tabel 5. Terciptanya tatakelola sesuai prinsip Good Faculty Governance

Kegi atan		Sasara n		Indi kato r	2019		Keter angan		2020			Keter angan		2021		Keter angan		2022		Keter angan	Target	Tindak Lanjut
					Sasara n	Realisa si			Sas ara n		Real isasi			Sas ara n	Realisa si			Sas ara n	Realisa si			
2.2.2	Peningkatan kemandirian fakultas dalam pengembangan SDM dengan mengirimkan staf untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri yang menunjang bidang keilmuan staf tersebut	Peningkatan jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala (LK) dan Guru Besar serta bersertifikasi dosen (serdos)	Proporsi dosen dengan jabatan Lektor kepala dan guru besar serta bersertifikasi dosen		LK: 5%	8 Dosen Lektor Kepala , 6%	Jumlah dosen PNS : 107, Non PNS : 22	LK: 8%		8 Dosen Lektor Kepala , 6%		Jumlah dosen PNS : 108, Non PNS : 21	LK: 10%		7 Dosen Lektor Kepala , 5.4%	Jumlah dosen PNS : 112, Non PNS : 17	LK: 15%		8 Dosen Lektor Kepala , 5.9%	Jumlah dosen PNS : 118, Non PNS : 16	LK: 20%	Mempercepat peningkatan Jabatan Fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar, melalui pendampingan Publikasi Internasional, buku monograf, Paten dan HKI
					GB:1 %	0%		GB:3 %		1 Dosen Guru Besar, 0.7%			GB:5 %		3 Dosen Guru Besar, 2.3%	Terjadi penambah jumlah dosen baru	GB:5 %		3 Dosen Guru Besar, 2.2%		GB:8%	
					Serdos :75%	48.80 %	63 Dosen Tersertifikasi	Serdos :80%		48.80 %		63 Dosen Tersertifikasi	Serdos :85%		58.10 %	75 Dosen Tersertifikasi	Serdos :90%		58.20 %	78 Dosen Tersertifikasi	Serdos: 100%	

2.3.1	Rekrutmen SDM tenaga pendidik dan kependidikan sesuai kebutuhan Fikes Unsoed	Terpenuhi jumlah tenaga pendidik dan kependidikan sesuai kualifikasi dan kompetensinya	Proporsi SDM		80%	Tenaga Pendidik 100%, Tenaga Kependidikan 20%		85%		Tenaga Pendidik 100%, Tenaga Kependidikan 30%		Adanya rotasi tenaga kependidikan	90%		Tenaga Pendidik 100%, Tenaga Kependidikan 20%	Adanya rotasi tenaga kependidikan	90%		Tenaga Pendidik 100%, Tenaga Kependidikan 20%	Adanya rotasi tenaga kependidikan	Proporsi SDM 90% sesuai kualifikasi dan kompetensinya	Kualifikasi antara Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dipisahkan
3.1.1	Pelatihan dalam rangka pengembangan dan pendirian Prodi atau fakultas baru	Persiapan pendirian prodi baru/fakultas Baru	Dokumen pendirian prodi baru		Magister keperawatan dan kesmas, Keperawatan kelas internasional	Keperawatan Internasional sudah beroprasional		Magister keperawatan dan kesmas, Keperawatan kelas internasional		Keperawatan Internasional sudah beroprasional, Pengajaran S2 Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat		Profesi Gizi dan Kesmas, Magister farmasi		Keperawatan Internasional sudah beroprasional, Pengajaran S2 Keperawatan dan Magister Kesehatan Masyarakat Izin Operasi telah disetujui (Oktober 2021)		Profesi Gizi dan Kesmas, Magister farmasi		Keperawatan Internasional, S2 Kesehatan Masyarakat dan S2 Keperawatan sudah beroprasional		Magister keperawatan, Magister Kesehatan masyarakat, Magister Farmasi, Profesi Gizi dan Kesmas	Profesi Dietisien dan S3 Kesehatan	
3.1.2	Analisis kebutuhan pendirian, pengembangan	Seluruh prodi terakreditasi	Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)		1	1		2		4		3		5		4		5		4 prodi terakreditasi unggul(A)		

	prodi baru, Fakultas baru, Rumah sakit pendidikan berdasarkan beban kerja dosen, tendik, mahasiswa, sarana dan prasarana pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang mendukung monev eksternal																					
						Program Studi Ilmu Gizi				Prodi Keperawatan, Profesi NERS, Prodi Ilmu Gizi, Prodi Pendidikan Jasmani, Prodi Kesehatan Masyarakat				Prodi Keperawatan, Profesi NERS, Prodi Ilmu Gizi, Prodi Pendidikan Jasmani, Prodi Kesehatan Masyarakat				Prodi Keperawatan, Profesi NERS, Prodi Ilmu Gizi, Prodi Pendidikan Jasmani, Prodi Kesehatan Masyarakat				

		Kegiatan ujian CBT dan OSCE	Ruang CBT dan OSCE		Penyusunan rencana	Usulan		Ada ruang CBT dan usulan OSCE ke univ.		Penyusunan DED			Ada ruang CBT dan OSCE		Sudah tersedia		Ada ruang CBT dan OSCE		Sudah tersedia		Ada ruang CBT dan OSCE	
		Pengadaan alat utama laboratorium	Penambahan alat utama praktikum		Analisis kebutuhan	Tersedia analisis dan realisasi kebutuhan alat praktikum		Penambahan alat utama praktikum 1unit/prodi		Terpenuhinya sebagian kebutuhan alat laboratorium			Penambahan alat utama praktikum 2 unit/prodi		Terpenuhinya sebagian kebutuhan alat laboratorium		Penambahan alat utama praktikum 3 unit/prodi		Terpenuhinya sebagian kebutuhan alat laboratorium		Penambahan alat praktikum utama minimal 3 unit alat utama untuk masing-masing prodi	Tetap menambah alat praktikum
3.1.3	Rencana Tindak Lanjut atas hasil analisis kebutuhan pengembangan prodi baru atau fakultas	Dokumen monev dan RTL	Pelaksanaan monev dan RTL		Berkala	Tersedia anyadokumen monev dan RTL		Berkala		Tersedia anyadokumen monev dan RTL			Berkala		Tersedia anyadokumen monev dan RTL		Berkala		Tersedia anyadokumen monev dan RTL		Berkala	

3.1.4	Pelatihan atau studi banding tentang sistem pengelolaan Insitusi (Prodi dan Fakultas)	Pengelolaan Prodi dan Fakultas	Kegiatan studi banding sistem pengelolaan prodi dan fakultas		1 kali			2 kali		2 kali Dalam rangka persiapan pendirian S2 Kesmas dan Keperawatan ke Medan (Universitas Sumatera Utara)			2 kali		3 kali ke Unair dan Unhas dalam rangka persiapan Akreditasi Internasional dan Unsri dalam rangka penataan laboratorium Pendidikan Jasmani yang baik		2 kali				Studi banding dalam pengelolaan Prodi dan Fakultas 2 kali	
-------	--	--------------------------------	--	--	--------	--	--	--------	--	--	--	--	--------	--	---	--	--------	--	--	--	---	--

Tabel 6. Jumlah publikasi ilmiah skala nasional dan internasional yang melibatkan mahasiswa

Kegiatan		Sasaran	Indikator	2019		Keterangan	2020		Keterangan	2021		Keterangan	2022		Keterangan	Target	Tindak Lanjut
				Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi			
3.2.1	Penyusunan roadmap penelitian fakultas yang mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran fakultas	Pelaksanaan roadmap penelitian fakultas yang didukung oleh sarana dan prasarana dan SDM yang memadai	Jumlah publikasi ilmiah pada skala nasional dan internasional yang sesuai Road Map	Penelitian sesuai roadmap 65%	100%		Penelitian sesuai roadmap 75%	100%		Penelitian sesuai roadmap 85%	100%		Penelitian sesuai roadmap 95%	100%		Penelitian sesuai roadmap 95%	Pada Indikator Penelitian yang melibatkan mahasiswa diganti menjadi sesuai dengan Road Map
3.2.2	Penyediaan ruang dan waktu untuk berdiskusi dalam pengembangan proposal penelitian yang bermutu sesuai roadmap fakultas	Pengembangan Proposal penelitian unggulan Fakultas (Riset Institusi)	Jumlah proposal Riset Institusi	Minimal 1 proposal	Tersusunnya 5 Proposal Penelitian Fakultas (Riset Institusi)		Minimal 2 proposal	Tersusunnya 5 Proposal Penelitian Fakultas (Riset Institusi)		Minimal 3 proposal	Tersusunnya 5 Proposal Penelitian Fakultas (Riset Institusi)		Minimal 4 proposal	Tersusunnya 4 Proposal Penelitian Fakultas (Riset Institusi)	Jurusan Ilmu Gizi Tidak Mengajukan	Minimal 4 proposal	

3.2.4	Peningkatan kesempatan pelatihan publikasi Nasional dan internasional	Kesempatan dosen dalam pelatihan publikasi nasional dan internasional	Proporsi dosen dalam pelatihan publikasi ilmiah dalam 4 tahun	40%	80%		50%	85%		60%	90%		70%	95%		Proporsi dosen dalam pelatihan publikasi ilmiah dalam 4 tahun 70%	
		Tercapainya jumlah artikel publikasi dosen Fikes pada jurnal nasional dan internasional	Proporsi artikel publikasi dosen Fikes pada jurnal nasional dan internasional	50%	Publikasi Jurnal Nasional 90,59%, Publikasi Jurnal Internasional 32,94%		75%	Publikasi Jurnal Nasional 93,70%, Publikasi Jurnal Internasional 36,52%		85%	Publikasi Jurnal Nasional 96,23%, Publikasi Jurnal Internasional 58,14%		90%	Publikasi Jurnal Nasional 98,10%, Publikasi Jurnal Internasional 61%		Proporsi artikel publikasi dosen Fikes pada jurnal nasional dan internasional 90%	
		Meningkatnya jumlah sitasi karya ilmiah hasil publikasi dosen Fikes	Proporsi jumlah sitasi karya ilmiah dosen	5%	100%	Proporsi Sitasi dan Jumlah Artikel Fakultas	10%	100%	100%	25%	100%	100%	30%	100%	Dipisahkan antara Sitasi Internasional dan Nasional	Proporsi jumlah sitasi karya ilmiah dosen 30 %	
3.2.5	Mengadakan penelitian kerjasama dengan bidang ilmu lain dan instansi lain	Terdapat penelitian kerjasama dengan bidang ilmu lain atau instansi lain	Jumlah penelitian kerjasama	4	5		6			6			8			Jumlah penelitian kerjasama dengan bidang ilmu lain atau instansi lain 8	
3.2.6	Meningkatkan level jurnal prodi masing masing sesuai indeks	Peningkatan level indeks sinta	Jumlah jurnal terindeks sinta minimal S2	1	1	Jurnal Keperawatan Soedirman	2	1	Jurnal Keperawatan Soedirman	3	1	Jurnal Keperawatan Soedirman	3	1	Jurnal Keperawatan Soedirman	Jumlah jurnal terindeks sinta minimal S2 yaitu	

	Sintaris tekdikti dan scopus															3 jurnal	
3.2.7	Monev jurnal ilmiah di masing masing prodi	Monev jurnal ilmiah	Jumlah monev jurnal/tahun	1	5		1	8		1	8		1	8		Jumlah monev jurnal1 kali/tahun	
3.2.8	Penyediaan pelatihan penyusunan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Jumlah perolehan HKI dosen Fikes Unsoed pertahun	Jumlah HKI yang diperoleh	10	14		15	23		20	25		25	27		Jumlah HKI yang diperoleh 25	
		Jumlah produk Inovasi (Teknologi Tepat Guna/TTG)	Jumlah karya TTG yang diperoleh	5	15		10	5		15			20			Jumlah karya TTG yang diperoleh 20	
3.3.1	Penyediaan ruang dan waktu berdiskusi dalam pengembangan propos al pengabdian masyarakat yang bermutu di tingkat fakultas	Tersedianya ruang dan waktu berdiskusi pengembangan propos al PKM fakultas	Jumlah propos al yang di susun dan didiskusikan	Minimal 1 propos al	1 Propos al Desa Binaan		Minimal 2 propos al	1 Propos al Desa Binaan		Minimal 3 propos al	1 Propos al Desa Binaan		Minimal 4 propos al	1 Propos al Desa Binaan		Minimal 4 propos al	

3.3.2	Pendirian jurnal Abdimas di Fikes	Perkembangan pembuatan jurnal abdimas di Fikes	Adanya jurnal Abdimas di Fikes	Perencanaan pembuatan jurnal abdimas			1	1	Jurnal Of Community Health Development	1	1	Jurnal Of Community Health Development	1	1	Jurnal Of Community Health Development	Terbit Jurnal abdimas Fikes Unsoed 1 jurnal	
3.3.3	Peningkatan publikasi hasil pengabdian masyarakat	Jumlah bukti publikasi hasil pengabdian masyarakat	Proporsi publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	5%	80%		7%	100%		10%	100%		12%	100%	Ipteks 18, Berbasis Riset 11, Desa Binaan 1	Proporsi publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat 12%	
3.3.4	Peningkatan kerjasama pengabdian masyarakat dengan institusi lain dengan melibatkan mahasiswa	Tersedianya pengabdian kerjasama dengan bidang ilmu lain atau instansi lain	Proporsi pengabdian kerjasama	100%	100%		100%	100%		100%	100%		100%	100%		Proporsi pengabdian kerjasama 100 % setiap prodi/tahun	

Tabel 7. Kerjasama yang relevan dengan tridarma PT

Kegiatan		Sasaran	Indikator	2019		Keterangan	2020		Keterangan	2021		Keterangan	2022		Keterangan	Target
				Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi		
3.3.5	Meningkatkan jumlah dan kualitas desa binaan yang mendukung pembelajaran di semua Prodi di Fikes	Tersedianya desa binaan fakultas	Jumlah desa binaan tiap prodi	1	2	Desa Kembaran dan Kemutug (Baturraden)	1	2	Desa Kembaran dan Kemutug (Baturraden)	2	3	Desa Kembaran, Desa Kemutug (Baturraden) dan Desa Datar	2	3	Desa Kembaran, Desa Kemutug (Baturraden) dan Desa Datar	Jumlah desa binaan tiap prodi 2 desa
3.4.1	Meningkatkan jumlah kerjasama dengan institusi di dalam negeri yang relevan dengan penyelenggaraan tridarma PT	Kerjasama dengan institusi dalam negeri	Jumlah kerjasama dalam negeri yang relevan dengan tridarma	50	42		55	36		60			70	50		Jumlah kerjasama dalam negeri yang relevan dengan tridarma 75 institusi
3.4.2	Meningkatkan jumlah kerjasama dengan institusi di luar negeri yang relevan dengan penyelenggaraan tridarma PT	Kerjasama dengan institusi luar negeri	Jumlah kerjasama luar negeri yang relevan dengan tridarma	2	4		4	3		6	4		8	4		Jumlah kerjasama luar negeri yang relevan dengan tridarma 8 institusi

		Kegiatan student & Lecture exchange sebagai tindaklanjut kerjasama LN	Jumlah kegiatan student exchange/tahun	1	1		2	0	Pandemi	3	2	Malaysia dan Skotlandia (Program ISMA)	4	4	Mahasiswa Thailand dan Jepang, Dosen Jepang dan Jerman	Kegiatan student exchange 4 kali per tahun
--	--	---	--	---	---	--	---	---	---------	---	---	--	---	---	--	--

Tabel 8. Kurikulum yang sustainable, mengikuti perkembangan dan berorientasi ke masa depan

Kegiatan		Sasaran	Indikator	2019		Keterangan	2020		Keterangan	2021		Keterangan	2022		Keterangan	Target	Tindak Lanjut
				Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi			
3.5.1	Mengembangkan pembelajaran <i>blended learning</i>	Tersedianya metode pembelajaran blended learning	Proporsi metode blended learning	15%	10%		20%	100%		25%	100%		30%	100%		Proporsi metode blended learning 30% dari MK yang ada di setiap prodi	
3.5.2	Penyediaan sarana pembelajaran online	Tersedianya sarana pembelajaran online	Keberadaan sarana pembelajaran online	Penyusunan rencana pengadaan	Tersusunnya Rencana Pengadaan		Pengadaan sarana 80 %	100%		Pengadaan sarana 90 %	100%		Pengadaan sarana 100 %	100%		Pengadaan sarana pembelajaran online 100 %	
3.5.3	Mengembangkan pembelajaran dengan metode SCL	Metode pembelajaran metode SCL	Proporsi SCL terhadap keseluruhan mata kuliah	60%	20%		70%	20%		80%	60%		90%	72%		Proporsi SCL terhadap keseluruhan mata kuliah 90%	Standar tidak 90%, namun 60%
3.5.4	Pengembangan metode pembelajaran dan metode evaluasi yang sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran (learning outcome)	Metode pembelajaran dan metode evaluasi sesuai LO	Proporsi kesesuaian metode pembelajaran dan metode evaluasi dengan LO	95%	80%		100%	90%		100%	90%		100%	90%		Proporsi kesesuaian metode pembelajaran dan metode evaluasi dengan LO 100%	Dapat dilihat dari Portofolio setiap MK, Dapat dicontoh dari Jurusan Keperawatan

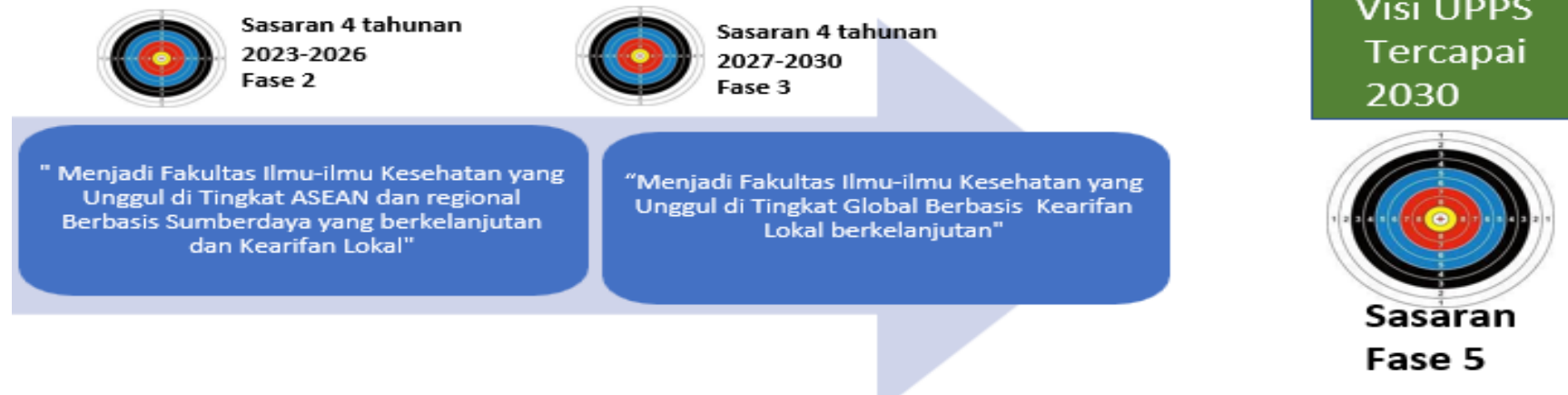
3.5.5	Monev kurikulum secara berkala dengan menggunakan instrument yang sahah	Ketersediaan instrument monev kurikulum dan monev secara berkala	Monev pelaksanaan kurikulum dengan instrument yang sahah secara berkala	1 tahun	1 tahun		1 tahun	1 tahun		1 tahun	1 tahun		1 tahun	1 tahun		Monev kurikulum dengan instrument yang sahah secara berkala setiap tahunnya	
3.5.6	Rencana tindak lanjut hasil monev kurikulum	Keberadaan RTL monev kurikulum	Dilakukan tindak lanjut dari monev kurikulum	terlaksana	terlaksana		terlaksana	terlaksana		terlaksana	terlaksana		terlaksana	terlaksana		Terlaksana tindak lanjut dari monev kurikulum	
3.5.7	Penyusunan Standar Prosedur Operasional (SPO)/manual prosedur	Standar operasional Prosedur kegiatan pembelajaran di prodi	Proporsi ketersediaan SPO pembelajaran di prodi	80%	50%		90%	100%		100%	100%		100%	100%		Proporsi ketersediaan SPO pembelajaran di prodi 100%	
3.5.8	setiap kegiatan pembelajaran di masing masing prodi																

Tabel 9. Lulusan memiliki daya saing tinggi

Kegiatan		Sasaran	Indikator	2019		Keterangan	2020		Keterangan	2021		Keterangan	2022		Keterangan	Target
				Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi		Sasaran	Realisasi		
3.5.8	Meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan Fikes	Lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi	Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi	Kep:98%	Keperawatan: 100%		Kep:100%	Keperawatan: 100%		Kep:100%	Keperawatan: 100		Kep:100%	Keperawatan:100%		Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi >95%
				Far: 98%	Farmasi: 93.70%		Far: 100%	Farmasi: 97.91%		Far: 100%	Farmasi: 87.75%		Far:100%	Farmasi: 92.77%		
		lulusan tepat waktu tahap sarjana	Persentase kelulusan tepat waktu tahap sarjana	50%	40,11%	207/516	60%	33,74%	137/406	70%	50,73%	260/494	80%	40,20%	197/490	Persentase kelulusan tepat waktu tahap sarjana 80%
		Persentase kelulusan tepat waktu tahap profesi	Persentase kelulusan tepat waktu tahap profesi	92%			94%			95%			96%			Persentase kelulusan tepat waktu tahap profesi 96%
		Lulusan yang bekerja sesuai bidang	Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang	90%			92%			94%			95%			Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang 95%

		Waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan	Lama waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan	1-6 bln			1-5 bln			1-3 bln			1-3 bln		Lama waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan 1-3 bln
		Rata-Rata IPK tahap sarjana	Rata-rata IPK tahap sarjana	>3,00	3,31		3,25	3,37		3,30	3,43		3,30	3,42	Rata-rata IPK tahap sarjana >3,25
		Rata-rata IPK tahap profesi	Rata-rata IPK tahap profesi	>3,5	3,73		>3,5	3,76		>3,5	3,85		>3,5	3,80	Rata-rata IPK tahap profesi >3,5
		Mahasiswa berprestasi	Jumlah peserta seleksi mawapres tiap prodi	3	5		5	5		6	20		7	24	Jumlah peserta mahasiswa berprestasi tiap prodi 7

2. Milestone Renstra



C. Analisis Situasi dan Isu Strategis

1. Lingkungan Eksternal

a. Lingkungan Makro

i. Faktor Ekonomi

- Masyarakat Ekonomi Asean

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) merupakan sebuah bentuk penyatuan ekonomi Asean dengan tujuan untuk memperkuat kawasan ekonomi yang memiliki daya saing tinggi. MEA ditetapkan dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) yang ke-27 di Kuala Lumpur, Malaysia. Salah satu hal yang akan diimplementasikan dalam MEA adalah perdagangan bebas pelayanan kesehatan. Hal ini mulai dilakukan melalui *ASEAN Framework Agreement on Services* (AFAS) yang kemudian diganti dengan pedoman hukum yang lebih kuat yaitu *ASEAN Trade in Services Agreement* (ATISA). Menurut AFAS, lima sektor jasa prioritas yang akan dihilangkan hambatannya adalah yaitu pariwisata, transportasi udara, e-ASEAN, kesehatan, dan layanan logistik.

Pada bidang kesehatan yang menjadi perhatian adalah kesiapan pelayanan kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK). SDM Kesehatan ini sangat penting sebagai modal dasar sekaligus tulang punggung dalam persaingan MEA. SDM Kesehatan perlu terus dilatih baik keterampilan maupun pengetahuan. Hal ini bertujuan agar tersedia SDM Kesehatan yang kompeten dalam mendukung pelayanan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Peran FIKES UNSOED adalah mencetak mahasiswa kesehatan yang kompeten dan siap bekerja di masyarakat. Kompeten berarti mahasiswa lulusan UNSOED telah lulus dalam Uji Kompetensi yang diselenggarakan oleh pihak eksternal seperti asosiasi pendidikan tinggi, asosiasi profesi dan pemerintah. Lulusan UNSOED juga memiliki nilai-nilai kejuangan panglima besar Jenderal Soedirman yaitu pantang menyerah, jujur dan religius.

ii. Faktor Sosial

- United Nation's Sustainable Development Goals (UN-SDGs)

SDGs bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan

sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya. SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesenjangan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. Dalam tujuan yang ke-4 yaitu pendidikan berkualitas khususnya pendidikan tinggi akan ikut berkontribusi dalam mewujudkan tujuan lainnya seperti kehidupan yang sehat dan sejahtera, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, tanpa kemiskinan dan tanpa kelaparan. Fikes UNSOED terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi khususnya pendidikan tinggi bidang kesehatan.

Peran dan sumbangsih Fikes UNSOED dalam mewujudkan kualitas pendidikan adalah melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peran ini diwujudkan dengan berupaya menyelenggarakan pendidikan, mengembangkan dan membina pendidikan tinggi kesehatan dan kegiatan kemahasiswaan berkualitas tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas, dan berdaya saing tinggi; menyelenggarakan dan meningkatkan kualitas penelitian kesehatan dan inovasi unggul untuk meningkatkan daya saing sumber daya perdesaan dan kearifan lokal dan mengembangkan dan meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi kesehatan yang berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan.

- *Human Capital Indeks*

Human Capital Indeks (HCI) merupakan salah satu program Bank Dunia yang didesain untuk menjelaskan bagaimana kondisi kesehatan dan pendidikan dapat mendukung produktivitas generasi yang akan datang. HCI mengombinasikan komponen-komponen probabilitas hidup hingga usia 5 tahun (survival), kualitas dan kuantitas pendidikan, dan kesehatan. Pemerintah telah berusaha untuk meningkatkan HCI dengan mengalokasikan 20% APBN untuk pendidikan dan berusaha menekan angka stunting melalui banyak skema program seperti menyediakan data keluarga berisiko stunting secara *by name by address* dan membentuk Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang sudah tersebar hingga kabupaten/kota.

Fikes UNSOED berfokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan dan kesehatan. Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan tercermin pada usaha Fikes UNSOED untuk meningkatkan jumlah buku ajar, monograf, kurikulum kesehatan di semua jurusan berbasis Outcome Based Education (OBE) dan mata kuliah kolaborasi tenaga kesehatan yang melibatkan mahasiswa seluruh jurusan dalam satu kelasnya.

- *Global Competitiveness Indeks*

World Economic Forum sejak tahun 2005 membuat analisis daya saing yang komprehensif untuk mengukur daya saing setiap negara dengan mengukur fondasi mikroekonomi dan makroekonomi. Ukuran analisis daya saing negara ini kemudian dikenal dengan *Global Competitiveness Index* (GCI). World Economic Forum dalam mengembangkan *Global Competitiveness Index* menggabungkan 114 indikator yang menjelaskan konsep penting terkait dengan produktivitas. Indikator-indikator ini dikelompokkan menjadi 12 pilar, yaitu *institutions, infrastructure, macroeconomic environment, health and primary education, higher education and training, goods market efficiency, labor market efficiency, financial market development, technological readiness, market size, business sophistication*, dan *innovation*. Pada tahun 2022 GCI Indonesia merosot peringkatnya menjadi peringkat 44 dari yang sebelumnya peringkat 37 pada tahun 2021. Peringkat tersebut diukur dari beberapa indikator yaitu ekonomi, efisiensi pemerintahan, efisiensi bisnis dan infrastruktur. Indikator-indikator

tersebut dapat ditingkatkan melalui program-program pembelajaran dan penelitian yang berkualitas.

Fikes UNSOED berusaha meningkatkan daya saing bangsa melalui program pembelajaran seperti adanya mata kuliah kewirausahaan yang bermuara pada Program Mahasiswa Wirausaha yang didanai oleh UNSOED dan terus dikembangkan setiap tahunnya, program desa binaan yang berkolaborasi dengan mahasiswa berupaya meningkatkan perekonomian dan kesehatan perdesaan. Setiap dosen di Fikes UNSOED diwajibkan untuk melakukan penelitian dan menghasilkan luaran penelitian berupa jurnal yang dipublikasikan skala nasional dan internasional serta Paten.

iii. Faktor Lingkungan

- Perubahan Paradigma Perguruan Tinggi

Pada era sekarang dimana arus informasi sangat cepat dan seperti tidak ada batas yang jelas antar negara dalam hal akses informasi. Hal ini terjadi karena adanya globalisasi pada semua aspek diseluruh dunia tidak terkecuali adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi harus mampu beradaptasi dengan era informasi yang sangat cepat. Perguruan tinggi Internasional yang peringkatnya jauh lebih tinggi dari perguruan tinggi di Indonesia sudah menyiapkan berbagai program dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas. Perguruan tinggi di Indonesia bisa melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi internasional supaya dapat memperluas ilmu pengetahuan.

Fikes UNSOED terus berupaya menyiapkan program-program yang dapat meningkatkan kualitas lulusannya pada bidang akademik, ketrampilan keprofesian dan pengembangan karakter. Pada bidang akademik, Fikes UNSOED menggunakan metode *Student Center Learning* khususnya metode *case based learning* (CBL) dan *Project case based learning* (PjBL). Pada metode CBL mahasiswa dituntut dapat menyelesaikan kasus secara tepat sedangkan pada metode PjBL mahasiswa dituntut untuk membuat suatu Project khususnya dalam bidang kesehatan. Metode ini akan sangat merangsang daya pikir dan kreativitas mahasiswa. Pada bidang ketrampilan keprofesian melalui praktikum di laboratorium dan pelatihan yang mendukung keprofesian. Pengembangan karakter mahasiswa dapat dilakukan dengan mewadahi kegiatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dan melalui

mata kuliah Jati Diri UNSOED supaya dapat mengetahui dan mengamalkan nilai-nilai kejuangan Panglima Besar Jenderal Soedirman.

iv. Faktor Teknologi

- Revolusi Industri 5.0

Pada revolusi industri 5.0 dibandingkan dengan revolusi industri 4.0 adalah lebih menekankan pada interaksi manusia ke mesin dan sebaliknya. Seperti kita ketahui bersama bahwa revolusi industri 4.0 lebih menekankan pada interaksi mesin ke mesin dan efektivitas robotik. Revolusi industri 5.0 merupakan penyempurnaan konsep dari yang ada sebelumnya dan menjadikan internet bukan hanya sekedar berbagi informasi tetapi untuk menjalani kehidupan. Kompetensi sumber daya manusia terkait perubahan di bidang teknologi menjadi hal yang sangat penting dan menentukan kesuksesan.

Fikes UNSOED memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran melalui e-learning yang dinamakan ELDIRU dan mewajibkan seluruh dosen menggunakan ELDIRU sebagai jurnal mengajarnya. Hal ini dilakukan untuk menyiapkan dosen dan mahasiswa beradaptasi dengan teknologi informasi. UNSOED juga telah mengembangkan berbagai aplikasi yang memudahkan dosen dalam bekerja seperti Sistem Informasi Akademik, Sasaran Kinerja Pegawai, Sistem Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan masih banyak lagi yang lainnya dan semua sistem tersebut menggunakan sistem single sign-on (SSO Kori UNSOED).

b. Lingkungan Mikro

- Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan pada Perguruan Tinggi Lain sebagai Pesaing

Visi Fikes yaitu Diakui Secara Global Sebagai Pusat Pengembangan Ilmu-Ilmu Kesehatan Yang Berbasis Kearifan Lokal Berkelanjutan Pada Tahun 2030. Pada saat ini pada periode pengembangan tahun 2023-2026 Fikes Unsoed di level regional dengan arah pengembangan " Menjadi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan yang Unggul di Tingkat ASEAN dan regional Berbasis Sumberdaya yang berkelanjutan dan Kearifan Lokal".

Pada saat ini posisi FIKES UNSOED belum masuk dalam 20 besar perguruan tinggi di ASEAN berdasarkan QUS WUR 2023. Hal ini menjadi tugas berat bagi FIKES UNSOED agar terus berbenah dan meningkatkan performa seluruh civitas akademika.

- Kebijakan Pemerintah

Pada saat ini UNSOED telah bersiap untuk menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), UNSOED diharapkan mampu untuk mengelola urusannya sendiri secara mandiri dengan tetap melaksanakan kewajibannya menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. PTNBH diharapkan mampu mendapatkan penghasilan di luar tanggungan pemerintah dengan berbagai cara terutama dari bisnis yang terkait dengan tridharma perguruan tinggi. Fikes UNSOED harus mampu mengembangkan bisnis terutama di bidang kesehatan.

2. Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal berisi tentang situasi dan kondisi FIKES Universitas Jenderal Soedirman yang meliputi kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh masing-masing jurusan yang menjadi pondasi dalam penyusunan rencana operasional masing-masing jurusan sesuai dengan kekuatan, kebutuhan dan peluang yang ada. Analisis lingkungan internal dapat dipadukan dengan kondisi eksisting selama periode 2019-2022 dalam penyusunan rencana operasional pada masing-masing jurusan. Kajian analisis dilakukan dengan mengikuti 9 kriteria yang tertuang dalam borang akreditasi LAM-PT Kesehatan dan LAM-Kependidikan.

3. ROOT CAUSE ANALYSIS (RCA)

Root Cause Analysis (RCA) dalam penyusunan renstra Fikes ini digunakan untuk menganalisis akar permasalahan dari berbagai faktor internal dan eksternal yang teridentifikasi. Berikut ini akan dijabarkan langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi faktor internal dan eksternal ke dalam 4 tahapan yaitu *Strength*, *Weaknesses*, *Opportunity* dan *Threath*

- b. Menentukan akar permasalahan dengan menetapkan nilai urgensi, nilai dukung, nilai keterkaitan dan faktor kelemahan kunci dan faktor kunci keberhasilan
- c. Menentukan peta posisi organisasi sebagai dasar untuk merumuskan sasaran dan tujuan

Secara rinci akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang dikategorikan sebagai SWOT
 - 1. Faktor yang terpilih dalam kategori *Strength* (Kekuatan)
 - a. Hasil Uji kompetensi mahasiswa dalam 4 tahun terakhir menunjukkan persentase kelulusan 98-100% dari tahun 2015-2018
 - b. Prestasi akademik berdasarkan rerata lama studi mahasiswa pada tahap sarjana dan profesi semakin baik (rerata masa studi tahap sarjana 3-4 tahun (90%), masa studi tahap profesi 1 tahun (100%), rerata IPK tahap sarjana 3,33 dan tahap profesi 3,68)
 - c. Akreditasi prodi mayoritas B dan sedang melakukan proses akreditasi menuju A
 - d. Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa telah terstruktur dan sesuai visi dan misi Fakultas yang terhimpun dalam UKM-UKM
 - e. Fakultas memiliki Unit Bimbingan & Konseling mahasiswa
 - f. Semua kurikulum di Prodi sudah disusun berdasarkan visi dan misi fakultas serta universitas
 - g. Tenaga pendidik semua sudah berpendidikan S2
 - h. Tenaga Pendidik 93 % sudah tersertifikasi sebagai pendidik profesional
 - i. Tenaga kependidikan 100 % bekerja sesuai kompetensinya
 - j. Fakultas memiliki jalinan kerjasama dengan berbagai institusi dalam negeri yang mendukung pencapaian kegiatan tridarma perguruan tinggi bagi dosen dan mahasiswa
 - k. Tersedianya kegiatan peningkatan karakter bagi mahasiswa yang menunjang peningkatan kualitas lulusan Fikes Universitas Jenderal Soedirman
 - l. Akreditasi A Institusi Universitas Jenderal Soedirman memberikan peluang bagi fakultas untuk meningkatkan outcome pencapaian tridarma PT

m. Penetapan Unsoed sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dengan status Badan Layanan Umum memiliki konsekuensi penyusunan kegiatan diwujudkan dalam bentuk RBA yang diusulkan secara *bottom up*

2. Faktor yang terpilih dalam kategori *Weaknesses* (Kelemahan)

- a. Masih terdapatnya lulusan yang belum lulus uji kompetensi (retaker) menjadikan institusi harus bekerja ekstra untuk menyiapkan uji kompetensi pada periode berikutnya
- b. Belum ada RS dengan tipe A di wilayah Jawa Tengah bagian selatan dan barat sehingga mahasiswa terbatas dalam pengelolaan pasien yang kompleks dan kasus spesifik
- c. Kurangnya kualitas dan kuantitas SDM perseptor/Clinical Instruktur dengan pendidikan magister dan spesialis
- d. Peran dan fungsi pembimbing akademik belum terdokumentasi dengan baik
- e. Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai melalui hibah kompetitif masih kurang
- f. Dukungan sistem remunerasi belum berjalan secara optimal
- g. Strategi penyusunan RBA yang belum mendukung pencapaian serapan anggaran yang optimal
- h. Belum teralokasi dana untuk pengembangan diri dosen setiap tahunnya
- i. Kelengkapan sumber pembelajaran seperti teks book, langganan jurnal secara rutin masih sangat kurang baik dari segi jumlah dan jenisnya
- j. Sarana dan prasarana laboratorium pembelajaran masih kurang baik dari segi jumlah dan jenisnya
- k. Kebutuhan bahan habis pakai untuk kegiatan praktek laboratorium masih kurang
- l. Belum adanya sistem pemeliharaan/ kalibrasi peralatan praktikum secara berkala
- m. Pemetaan beban kerja dosen masih belum proporsional

- n. Belum adanya pemetaan pengembangan diri tenaga pendidik dan kependidikan
- o. Belum optimalnya peran dan fungsi Unit penjamin mutu ditingkat fakultas dan Gugus Kendali mutu di tingkat Prodi.
- p. Belum tercapainya SPO akademik dan non akademik tertuang dalam sistem informasi dan belum terlaksana secara optimal
- q. Masih kurangnya tenaga pendidik dengan pendidikan S3
- r. Masih kurangnya tenaga pendidik yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala dan belum adanya guru besar
- s. Kurangnya publikasi ilmiah dosen pada jurnal terakreditasi dan terindeks scopus
- t. Kurangnya koordinasi dosen dengan pembimbing klinik/lapangan
- u. Belum optimalnya monitoring dan evaluasi internal di fakultas terutama penyelenggaraan kegiatan pembelajaran
- v. Belum optimalnya kegiatan tracer study melalui instrumen yang shahih dan rutin
- w. Masih rendahnya tingkat kedisiplinan civitas akademika Fikes Unsoed
- x. Sistem penentuan PAGU yang masih belum sesuai dengan perencanaan, target kerja, kegiatan kerja, alokasi dan pengelolaan sarana prasarana Fikes
- y. Belum optimalnya penataan lingkungan dan kebersihan kampus
- z. Ranking Unsoed yang masih rendah dibandingkan universitas lain yang setara
- aa. Sistem *Good University Governance* (GUG) belum terlaksana secara menyeluruh dan konsisten di tingkat universitas dan fakultas
- bb. Pengadaan alat laboratorium belum sesuai dengan permintaan/kebutuhan
- cc. Belum memiliki sarana dan prasarana yang optimal untuk mendukung sistem pembelajaran online
- dd. Belum memiliki sarana dan prasarana untuk melakukan ujian CBT
- ee. Belum memiliki laboratorium yang terstandar untuk melakukan ujian dengan metode OSCE
- ff. Belum memiliki rumah sakit umum pendidikan
- gg. Belum menyelenggarakan pembelajaran secara interprofesional (IPE)

- hh. Belum memiliki roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat tingkat fakultas
 - ii. Masih kurangnya kuantitas dan kualitas kerjasama dengan institusi luar negeri
3. Faktor yang terpilih dalam kategori *Opportunity* (Peluang)
- a. Kebutuhan tenaga kesehatan nasional dan internasional yang masih tinggi
 - b. Adanya peluang mengirim mahasiswa dan dosen dalam program student dan lecturer exchange di level internasional
 - c. Tersedianya peluang untuk kompetisi ilmiah dalam penelitian dan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa dan dosen
 - d. Salah satu institusi pendidikan milik pemerintah terbesar di wilayah Jawa tengah bagian Selatan dan Barat.
 - e. Berkembangnya Sistem Pembelajaran berbasis daring dan penggunaan teknologi digital yang memungkinkan kegiatan pembelajaran tanpa batas
 - f. Tingginya kebutuhan pendidikan profesi kesehatan di Indonesia
 - g. Tingginya rasio antara peminat dan daya tampung
 - h. Fikes unsoed berada di wilayah strategis jawa tengah bagian selatan dan barat
4. Faktor yang terpilih dalam kategori *Threath* (Ancaman)
- a. Semakin meningkatnya jumlah institusi pendidikan kesehatan dengan status akreditasi A
 - b. Era MEA dan AFTA memungkinkan tenaga kesehatan asing akan masuk secara bebas di Indonesia
 - c. Nilai urgensi, nilai dukung, nilai keterkaitan dan faktor kelemahan kunci dan faktor kunci keberhasilan

Faktor-faktor internal dan eksternal selanjutnya dinilai:

- 1. Urgensi masing-masing faktor terhadap misi yang meliputi Nilai urgensi dan bobot faktor
- 2. Dukungan faktor terhadap misi yang meliputi Nilai dukungan dan nilai bobot dukungan
- 3. Keterkaitan antar faktor terhadap misi yang meliputi Nilai Keterkaitan dan nilai rata-rata keterkaitan besarnya nilai TNB.

Faktor kunci keberhasilan atau faktor kelemahan kunci (FKK) merupakan prioritas penilaian dengan melihat besarnya nilai TNB (Total Nilai Bobot). Dari hasil

perhitungan tersebut didapatkan FKK (Faktor Kelemahan Kunci) sebagai Faktor Kelemahan Kunci dari masing-masing komponen SWOT sebagai berikut:

1. FKK (*Strenght*)

- a. Tenaga Pendidik 93 % sudah tersertifikasi sebagai pendidik profesional
- b. Semua kurikulum di Prodi sudah disusun berdasarkan visi dan misi fakultas serta universitas
- c. Akreditasi A Institusi Universitas Jenderal Soedirman dapat meningkatkan outcome pencapaian tridarma PT
- d. Fakultas memiliki Unit Bimbingan & Konseling mahasiswa

2. FKK (*Weakness*)

- a. Belum teralokasi dana untuk pengembangan diri dosen setiap tahunnya
- b. Kelengkapan sumber pembelajaran seperti teks book, langganan jurnal secara rutin masih sangat kurang baik dari segi jumlah dan jenisnya
- c. Sarana dan prasarana laboratorium pembelajaran masih kurang baik dari segi jumlah dan jenisnya
- d. Kebutuhan bahan habis pakai untuk kegiatan praktek laboratorium masih kurang
- e. Belum adanya pemetaan pengembangan diri tenaga pendidik dan kependidikan
- f. Belum optimalnya peran dan fungsi Unit penjamin mutu ditingkat fakultas dan Gugus Kendali mutu di tingkat Prodi.
- g. Masih kurangnya tenaga pendidik yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar
- h. Kurangnya publikasi ilmiah dosen pada jurnal terakreditasi dan terindeks scopus
- i. Kurangnya koordinasi dosen dengan pembimbing klinik/lapangan
- j. Masih rendahnya tingkat kedisiplinan civitas akademika Fikes Unsoed
- k. Belum optimalnya penataan lingkungan dan kebersihan kampus
- l. Belum memiliki sarana dan prasarana yang optimal untuk mendukung sistem pembelajaran online
- m. Belum memiliki sarana dan prasarana untuk melakukan ujian CBT
- n. Masih kurangnya kuantitas dan kualitas kerjasama dengan institusi luar negeri

- o. Belum memiliki roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat tingkat fakultas
- 3. FKK (*Opportunity*)
 - a. Kebutuhan tenaga kesehatan nasional dan internasional yang masih tinggi
 - b. Tersedianya peluang untuk kompetisi ilmiah dalam penelitian dan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa dan dosen
 - c. Masih terbatasnya pendidikan profesi farmasi di Indonesia
- 4. FKK (*Threat*)
 - a. Semakin meningkatnya jumlah institusi pendidikan kesehatan dengan status akreditasi A
 - b. Era MEA dan AFTA memungkinkan tenaga kesehatan asing akan masuk secara bebas di Indonesia

4. Isu Strategis

Saat ini kita sudah memasuki Era Society 5.0, dimana semua teknologi adalah bagian dari manusia itu sendiri, internet bukan hanya digunakan untuk sekedar berbagi informasi melainkan untuk menjalani kehidupan. Pada era ini memungkinkan kita menggunakan ilmu pengetahuan yang berbasis modern seperti artificial intelligent (AI) dan Robot untuk kebutuhan manusia dengan tujuan agar manusia dapat hidup dengan nyaman dan lebih efektif. Fakta tersebut menuntut kita untuk dapat mempersiapkan lulusan agar dapat berkontribusi pada era society 5.0.

Terdapat 4 kompetensi dasar berikut yang harus dimiliki individu agar dapat menghadapi era 5.0 yaitu *Technical competency*, *Critical competency*, *Personal competency* dan *Social competency*. *Technical competency* berhubungan dengan *hard skills* yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan baru, seperti kemampuan *coding*, *information security*, dan kemampuan memahami manusia serta budaya. *Critical competency* merupakan sebuah metode pendekatan untuk menyelesaikan problematika dan tugas, seperti kreativitas, *entrepreneurship*, dan analisis.

Personal competency merupakan kemampuan diri untuk menghadapi tantangan secara efektif, seperti kegesitan, kemauan untuk terus belajar, dan daya tahan mental yang kuat. Dan *social competency* merupakan tentang cara kita menjadi lebih terbuka dan peka untuk bekerja bersama, seperti kecerdasan emosional, *teamwork and cooperation*, serta kemampuan interkultural.

Pandemi Covid-19 berdampak pada dunia pendidikan dan mengharuskan proses pembelajaran dilakukan secara daring, hal ini secara tidak langsung merupakan proses percepatan terhadap perubahan metode pembelajaran. Metode pembelajaran secara masif berubah dari luring menjadi daring. Efektifitas pembelajaran daring dirasakan baik oleh Mahasiswa maupun Dosen. Sebagai pendukung pembelajaran daring dibutuhkan platform pembelajaran daring yang mampu memfasilitasi pembelajaran yang mumpuni. Kebutuhan terhadap kegiatan praktikum sangat dirasakan oleh Mahasiswa di masa pandemi. Virtual laboratorium berbasis Virtual Reality Simulation (VRS) menyediakan konten-konten materi praktikum keperawatan yang dapat di akses oleh mahasiswa keperawatan di seluruh Indonesia tanpa batas ruang dan waktu. VSR merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan praktik di laboratorium.

D. Rencana Strategis Tahun 2023 – 2026

1. Terselenggaranya proses belajar mengajar yang berkualitas dan mengikuti perkembangan IPTEKS

STRATEGI	INDIKATOR	Satuan	BASELINE	TARGET			
				2023	2024	2025	2026
Pembuatan kurikulum yang berbasis Outcome (OBE)	(IKU 1.1) Persentase CBL/PjBL terhadap seluruh MK	%	50	50	50	50	50
	(IKT 1.2) Tersedianya sarana pembelajaran online lengkap (Eldiru)	Tersedia	Tersedia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Terse dia
	(IKT 1.3) Persentase kesesuaian metode pembelajaran dan metode evaluasi dengan Outcome	%	100	100	100	100	100
	(IKT 1.4) Frekuensi Pelaksanaan Monev akademik secara berkala pada tiap prodi	Kali	2	2	2	2	2
	(IKT 1.5) Frekuensi pelaksanaan tindak lanjut dari monev akademik	Kali	2	2	2	2	2
	(IKT 1.6) Persentase Ketersediaan RPS setiap MK sesuai dengan ketentuan fakultas	%	100	100	100	100	100
	(IKT 1.7) Persentase ketersediaan portofolio setiap MK sesuai dengan ketentuan fakultas	%	0	10	10	10	10
	(IKT 1.8) Persentase hasil penelitian yang terintegrasi dengan materi perkuliahan	%	0	75	75	75	75
	(IKT 1.9) Persentase hasil pengabdian yang terintegrasi dengan materi perkuliahan	%	0	50	50	50	50
	(IKT 1.10) Jumlah penyelenggaraan kegiatan ilmiah (seminar, kuliah tamu, kuliah umum)	Kegiatan	15	15	15	15	15
	(IKT 1.11) Persentase SKS MK yang sesuai dengan penciri prodi	Persentase	30	30	30	30	30
Meningkatkan kualitas pendidikan penjaminan mutu akademik	(IKT 1.12) Persentase pemahaman VMTS dari civitas akademika (baik, sangat baik)	%	60	60	65	70	75
	(IKT 1.13) Persentase kepuasan mahasiswa terhadap mutu	%	98	98	98	99	99

	pelayanan	sangat puas dan puas					
	(IKT 1.14) Persentase kepuasan pengguna terhadap mutu pelayanan	% sangat puas dan puas	98	98	98	99	99

2. Tersedianya sumber pembelajaran yang inovatif dan mudah diakses

STRATEGI	INDIKATOR	Satuan	BASELINE	TARGET			
				2023	2024	2025	2026
Mengoptimalkan akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT secara efektif.	(IKT 2.1) Jumlah bahan pustaka berupa e-book dan buku teks	Buku	11.200	11.250	11.300	11.350	11.400
	(IKT 2.2) Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dengan nomor, volume, dan issue lengkap	Judul	4	5	5	6	6
	(IKT 2.3) Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dengan nomor, volume, dan issue lengkap	Judul	0	0	2	2	3
	(IKT 2.4) Jumlah prosiding yang dimiliki program studi	Prosiding	9	10	11	12	13
	(IKT 2.5) Persentase laboratorium yang telah memenuhi diatas standar minimal	%	100	100	100	100	100

	(IKT 2.6) Persentase peralatan yang memiliki nomor registrasi BMN	%	100	100	100	100	100
Mengoptimalkan ketersediaan ruang dosen	(IKT 2.7) Luas ruang dosen	m ² /dosen	4	4	4	4	4
Mengoptimalkan ketersediaan ruang baca untuk mahasiswa	(IKT 2.8) Jumlah kemutakhiran buku (terbitan 10 tahun terakhir)	Buku	3500	3525	3550	3575	3600
	(IKT 2.9) Tersedianya ruang baca	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	(IKT 2.10) Jumlah pengunjung perpustakaan /bulan	Orang	450	470	490	500	500
Mengoptimalkan ketersediaan ruang laboratorium untuk mahasiswa	(IKT 2.11) Luas ruangan per mahasiswa	M ² /Mahasiswa	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5
	(IKT 2.12) Jumlah jam penggunaan lab perminggu	Jam/ Minggu	20	20	20	20	20
Mengoptimalkan ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi	(IKT 2.13) Kapasitas lebar pita (<i>bandwith</i>) untuk perguruan tinggi	Mbps	51,6	51,6	51,6	51,6	51,6
Meningkatkan kualitas Jurnal Ilmiah	(IKT 2.14) Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi Sinta 1-2	Jurnal	1	1	2	2	2
	(IKT 2.15) Jumlah Jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	Jurnal	1	1	1	1	1

3. Dihasilkannya lulusan yang memiliki daya saing tinggi di tingkat global

STRATEGI	INDIKATOR	Satuan	BASELINE	TARGET			
				2023	2024	2025	2026
Mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran melalui penerapan sistem manajemen mutu standar nasional	(IKU 3.1) Lama waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan	Bulan	1-6 bulan	1-6	1-6	1-6	1-6
	(IKU 3.2) Lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi	Orang	180	200	200	200	200

	(IKT 3.2) Lulusan tepat waktu tahap sarjana	%	50	50	50	55	60
	(IKT 3.3) Lulusan tepat waktu tahap profesi	%	90	90	90	90	90
	(IKT 3.4) Lulusan tepat waktu tahap Magister	%	0	0	70	80	80
	(IKT 3.5) Lulusan bekerja sesuai bidang	%	80	80	80	80	80
	(IKT 3.6) Rata-rata IPK tahap sarjana		3,41	3,42	3,43	3,44	3,45
	(IKT 3.7) Rata-rata IPK tahap profesi		3,5	3,51	3,52	3,53	3,54
	(IKT 3.8) Rata-rata IPK tahap magister		0	0	3,40	3,45	3,50
	(IKT 3.9) Jumlah proposal program kreatifitas Mahasiswa yang didanai Dikti	Proposal	4	4	4	4	5
	(IKU 3.10) Persentase lulusan yang studi lanjut Profesi/S2/Spesialis/S3 di dalam negeri	%	70	75	80	85	90
	(IKU 3.11) Studi lanjut Profesi/S2/Spesialis/S3 di luar negeri	Orang	2	2	3	4	5
	(IKT 3.12) Skor UEPT ≥ 450	Orang	50	50	55	60	65
	(IKU 3.13) Penghasilan pertama lulusan	Rupiah / juta	1,8	2	2,2	2,4	2,6
	(IKU 3.14) Lulusan yang berwirausaha	Orang	3	5	1	9	11
	(IKU 3.15) Lulusan bekerja di luar negeri/ institusi asing	Orang	2	2	2	3	3
	(IKT 3.16) Persentase jumlah mahasiswa yang lulus dibandingkan dengan <i>student body</i>	Persen	20	22	23	24	25

4. Meningkatnya rekognisi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional

STRATEGI	INDIKATOR	Satuan	BASELINE	TARGET			
				2023	2024	2025	2026
Mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran melalui penerapan sistem manajemen mutu standar nasional	(IKU 4.1) Jumlah prestasi akademik level nasional	Orang	1	2	3	4	5
	(IKU 4.2) Jumlah prestasi akademik level regional (ASEAN)	Orang	1	1	1	1	2
	(IKU 4.3) Jumlah prestasi non	Orang	19	30	35	40	45

	akademik level nasional						
	(IKU 4.4) Jumlah prestasi non akademik level regional (ASEAN)	Orang	1	1	1	1	2
Mahasiswa	(IKU 4.5) Persentase mahasiswa yang mengikuti program MBKM	Persentase	1	25	25	25	25
	(IKT 4.6) Jumlah mahasiswa program magister	orang	41	42	43	44	45
	(IKT 4.7) Jumlah HKI/jurnal yang melibatkan mahasiswa	HKI/Jurnal	5	5	6	8	9

5. Meningkatnya kualitas penelitian yang memiliki daya saing nasional dan internasional

STRATEGI	INDIKATOR	Satuan	BASELINE	TARGET			
				2023	2024	2025	2026
Meningkatkan kualitas penelitian	(IKT 5.1) Jumlah Judul penelitian Internal Universitas	Judul	16	25	30	35	40
	(IKT 5.2) Jumlah judul penelitian yang dibiayai oleh pendanaan Nasional	Judul	4	4	4	4	5
	(IKT 5.3) Jumlah judul penelitian yang dibiayai oleh pendanaan Internasional	Judul	0	1	1	1	2
	(IKT 5.4) Jumlah judul penelitian yang melibatkan kolaborasi mitra nasional	Judul	1	1	1	1	2
	(IKT 5.5) Jumlah judul penelitian yang melibatkan kolaborasi mitra internasional	Judul	2	2	2	2	3
	(IKT 5.6) Jumlah Judul penelitian yang melibatkan mahasiswa	Judul	16	50	60	70	80
	(IKT 5.7) Persentase jumlah judul penelitian yang sesuai roadmap	%	50	100	100	100	100

6. Meningkatnya hasil penelitian yang terpublikasi internasional

STRATEGI	INDIKATOR	Satuan	BASELINE	TARGET			
				2023	2024	2025	2026
Meningkatnya kualitas publikasi	(IKU 6.1) Jumlah publikasi pada jurnal Internasional Bereputasi	Publikasi	29	30	32	34	36
	(IKU 6.2) Jumlah publikasi pada prosiding internasional	Publikasi	1	5	7	10	12
	(IKU 6.3) Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	Publikasi	94	96	98	100	102
	(IKU 6.4) Jumlah Sitasi dari publikasi	Sitasi	5201	5250	5300	5350	5400
Meningkatnya kualitas penerapan Riset	(IKU 6.5) Jumlah Hak cipta	Sertifikat HKI	11	22	21	32	31
	(IKU 6.6) Jumlah Paten	Sertifikat Paten	4	4	4	4	4
	(IKT 6.7) Jumlah Buku Ajar	Buku Ajar	22	24	26	28	30
	(IKT 6.8) Jumlah Buku TTG	Buku TTG	3	4	5	6	7
	(IKT 6.9) Jumlah Buku Monograf	Buku Monograf	1	1	1	8	8

7. Meningkatnya jumlah pengabdian kepada masyarakat tingkat lokal, nasional, dan internasional

STRATEGI	INDIKATOR	Satuan	BASELINE	TARGET			
				2023	2024	2025	2026
Meningkatkan kualitas PKM	(IKT 7.1) Jumlah judul PKM internal Universitas	Judul	26	21	28	29	30
	(IKT 7.2) Jumlah judul PKM yang dibiayai oleh pendanaan Nasional	Judul	0	1	1	1	1
	(IKT 7.3) Jumlah Judul PKM yang melibatkan mahasiswa	Judul	26	21	28	29	30
	(IKT 7.4) Jumlah Judul PKM yang melibatkan mitra internasional	Kegiatan	0	1	1	1	1
	(IKT 7.5) Persentase jumlah judul PKM yang sesuai roadmap	%	50	100	100	100	100

8. Meningkatnya kerja sama dengan pemerintah, perguruan tinggi, dunia usaha, industri baik nasional maupun internasional

STRATEGI	INDIKATOR	Satuan	BASELINE	TARGET			
				2023	2024	2025	2026
Meningkatkan jumlah dan kualitas desa binaan yang mendukung pembelajaran di semua Prodi di Fikes	(IKT 8.1) Jumlah desa binaan	Desa	3	3	3	3	3
Meningkatkan jumlah kerjasama dengan institusi di dalam negeri yang relevan dengan penyelenggaraan tridarma PT	(IKT 8.2) Jumlah kerjasama dalam negeri yang relevan dengan tridarma	PKS	15	15	17	19	20
Meningkatkan jumlah kerjasama dengan institusi di luar negeri yang relevan dengan penyelenggaraan tridarma PT	(IKU 8.3) Jumlah kerjasama luar negeri yang relevan dengan tridarma	PKS	8	8	9	9	10
	(IKT 8.4) Jumlah kegiatan student exchange/tahun	Kegiatan	0	1	1	1	1
	(IKT 8.5) Jumlah laporan kegiatan Kerjasama tingkat nasional	Laporan	0	1	1	1	1
	(IKT 8.6) Jumlah laporan RTM dan RTL Kerjasama tingkat nasional	Laporan	0	1	1	1	1
	(IKU 8.7) Jumlah laporan kegiatan Kerjasama tingkat internasional	Laporan	0	1	1	1	1
	(IKU 8.8) Jumlah laporan RTM dan RTL Kerjasama tingkat internasional	Laporan	0	1	1	1	1

9. Meningkatnya SDM yang berkualitas, berkompeten, dan profesional

STRATEGI	INDIKATOR	Satuan	BASELINE	TARGET			
				2023	2024	2025	2026
Meningkatkan kualitas dan kompetensi dosen	(IKU 9.1) Jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus, praktisi, luar kampus Qs	Orang	34	34	34	35	35
	(IKU 9.2) Jumlah dosen yang membimbing dalam prestasi mahasiswa minimal tingkat nasional	Orang	12	12	12	13	15
	(IKT 9.3) Jumlah Guru Besar	Orang	3	4	5	5	6
	(IKT 9.4) Jumlah Lektor Kepala	Orang	6	9	9	9	10
	(IKT 9.5) Jumlah dosen berkualifikasi S3	Orang	21	28	30	32	34
	(IKT 9.6) Perbandingan jumlah dosen dengan mahasiswa	Orang	1 : 15	1 : 17	1 : 17	1 : 19	1 : 19
	(IKT 9.7) Dosen yang memiliki sertifikat pendidik (Sertifikasi Dosen)	Orang	78	80	85	90	95
	(IKT 9.8) Jumlah dosen yang memiliki penghargaan minimal tingkat nasional	Orang	3	5	5	5	5
	(IKT 9.9) Jumlah dosen yang menjadi peserta dalam kegiatan ilmiah (seminar, kuliah tamu, kuliah umum)	Orang	133	133	133	133	133
	(IKT 9.10) Jumlah dosen yang menjadi narasumber dalam kegiatan ilmiah (seminar, kuliah tamu, kuliah umum)	Orang	30	30	30	30	30
Meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga kependidikan	(IKT 9.11) Persentase tendik dengan jabatan fungsional	Orang	4	4	5	5	6
	(IKT 9.12) Persentase tendik bersertifikasi kompetensi	Orang	11	11	12	12	13

10. Meningkatnya tata kelola yang efisien, efektif, akuntabel, dan terintegrasi

STRATEGI	INDIKATOR	Satuan	BASELINE	TARGET			
				2023	2024	2025	2026
Penguatan sumber daya berorientasi kualitas dan daya tampung	(IKU 10.1) jumlah prodi terakreditasi internasional	Prodi	0	1	1	1	2
	(IKT 10.2) Jumlah prodi terakreditasi unggul/A	Prodi	5	5	5	5	7
	(IKT 10.3) Keketatan seleksi mahasiswa baru program sarjana	Perbandingan	1: 26	1: 26	1: 26	1: 26	1: 26
	(IKT 10.4) Keketatan seleksi mahasiswa baru program profesi	Perbandingan	1 : 1	1 : 1	1 : 1	1 : 1	1 : 1
	(IKT 10.5) Keketatan seleksi mahasiswa baru program magister	Perbandingan	1: 1	1: 1	1: 1	1: 2	1: 3
	(IKT 10.6) Jumlah mahasiswa asing	Orang	2	2	5	5	8
	(IKT 10.7) Jumlah program studi yang memiliki kelas internasional	Prodi	1	1	1	1	2
	(IKT 10.8) Pelaksanaan promosi kepada calon mahasiswa baru	Laporan	1	1	1	1	1

11. Meningkatnya kemandirian dan keberlanjutan kemampuan keuangan

STRATEGI	INDIKATOR	Satuan	BASELINE	TARGET			
				2023	2024	2025	2026
Mengoptimalkan pengelolaan dana yang diterima Unit Program Studi	(IKT 11.1) Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana di Unit Pengelola Program Studi	%	38	38	38	36	36
	(IKT 11.2) Jumlah pendapatan diluar UKT dan IPI	Rupiah/juta	600	600	600	600	600

	(IKT 11.3) Rata-rata nilai kinerja anggaran	%	86	86	86	86	86
Mengoptimalkan perincian alokasi dana	(IKT 11.4) Persentase Penggunaan dana untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & PkM) di Unit Pengelola Program Studi dibandingkan dengan penerimaan dana dari mahasiswa	%	38,02	37	37	36	35
	(IKT 11.5) Persentase Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi dan SDM) di Unit Pengelola Program Studi dengan penerimaan dana dari total dana operasional	%	34,96	34,96	34,96	34,96	34,96
Mengoptimalkan hibah pendanaan penelitian dan PkM	(IKT 11.6) Jumlah dana penelitian per dosen per tahun	Rupiah	10 juta	10 juta	11 juta	13 juta	15 juta
	(IKT 11.17) Jumlah dana PkM per dosen per tahun	Rupiah	5 juta	5 juta	5 juta	6 juta	7 juta
Mengoptimalkan keuangan, sarana dan prasarana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi	(IKT 11.8) Frekuensi audit internal terhadap pengelolaan keuangan	Kali/tahun	2	2	2	2	2
	(IKT 11.9) Frekuensi audit eksternal terhadap pengelolaan keuangan	Kali/tahun	2	2	2	2	2
	(IKT 11.20) Frekuensi audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana	Kali/tahun	2	2	2	2	2

E. PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman Tahun 2023–2026 merupakan dokumen yang menjadi pedoman dalam penyusunan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi rencana operasional bagi semua jurusan di lingkungan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman. Dokumen ini juga menjadi pijakan yang jelas dan pasti dalam mencapai Visi FIKES UNSOED yaitu Diakui Secara Global Sebagai Pusat Pengembangan Ilmu-Ilmu Kesehatan Yang Berbasis Kearifan Lokal Berkelanjutan Pada Tahun 2030.

Besar harapan dengan tersusunnya Renstra ini maka FIKES UNSOED memiliki arah yang jelas, terukur dan terevaluasi dalam pengembangannya di masa yang akan datang sehingga dapat bersaing di tingkat internasional serta maju dalam penggunaan teknologi dalam bidang kesehatan.